

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Apriliandy Simare Mare
S1 Akuntansi
Yansen Siahaan, Jubi, Elly Susanti

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan serta pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini seperti: uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah $= -846,494 + 21,384X_1 + 10,505X_2$. Hasil analisis koefisien korelasi yaitu nilai r sebesar 0,763 dan nilai R sebesar 0,582. Hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,783 < 6,94$ dan tingkat signifikansi $0,175 > 0,05$ berarti profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t untuk profitabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,939 < 2,77645$) atau $Sig. > \alpha$ ($0,125 > 0,05$), berarti profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t untuk kebijakan dividen $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,202 < 2,77645$) atau $Sig. > \alpha$ ($0,296 > 0,05$), berarti kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan sebaiknya meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban, memaksimalkan kebijakan dividen dengan menjaga profitabilitas tetap meningkat setiap tahunnya, serta memperluas pengungkapan informasinya untuk memberikan sinyal yang baik bagi investor dan calon investor.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan.*

Abstract

The purpose of this research is to know the description of profitability, dividend policy and value of firm and the influence of profitability and dividend policy on the firm value at PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange. The research design used in this research is a library research. The analysis data technique used in this research as: assumption classic test, qualitative and quantitative descriptive analysis

The result of multiple regression analysis obtained the following regression is $= -846,494 + 21,384X_1 + 10,505X_2$. Correlation coefficient of $r = 0,763$ and R value of $0,582$. Where as simultaneous test results (F) is obtained $F_{count} < F_{table}$ or $2,783 < 6,94$ and a significance level obtained $0,175 > 0,05$ means profitability and dividend policy have not significant effect on the value of firm at PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. listed on the Indonesian Stock Exchange. The t-test results show profitability has $t_{count} < t_{table}$ or $1,939 < 2,77645$ and a significance level of $0,125 > 0,05$, means profitability insignificant effect on the value of firm at PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. listed on the Indonesian Stock Exchange. The t-test results that dividend policy to $t_{count} < t_{table}$ or $1,202 < 2,77645$ and significance level of $0,296 > 0,05$, dividend policy insignificant effect on the value of firm at PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. listed on the Indonesian Stock Exchange.

The result of this research suggests the Company should improve income and reduce operating expenses, to maximize Dividend Policy to maintain profitability while increasing every year, and companies should expand disclosure to give a good signal for investor and potential investor.

Keywords: *Profitability, Dividend Policy, and Firm Value*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan karena nilai yang tinggi

menunjukkan besarnya kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan publik sangat diperhatikan oleh para investor. Kebijakan tersebut dapat mengundang investor untuk membeli/mempertahankan saham perusahaan.

Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi.

Peningkatan pada profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tergantung bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Persepsi investor dalam menanggapi profitabilitas akan mempengaruhi harga saham sekaligus nilai dari perusahaan tersebut.

Tabel 1
Gambaran Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), dan Price to Book Value (PBV) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Periode 2009-2015

Tahun	Profitabilitas	Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan
	Return on Equity (%)	Dividend Payout Ratio (%)	Price to Book Value (%)
2009	48,629	52,945	432,551
2010	62,873	119,245	1.198,885
2011	79,049	109,312	1.663,101
2012	74,729	87,616	1.958,696
2013	76,429	91,453	1.917,895
2014	75,426	98,460	2.212,760
2015	32,369	114,175	1.366,081

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Dari Tabel 1 pada tahun 2009 dan 2013 ROE mengalami peningkatan sementara PBV mengalami penurunan. Pada tahun 2012 dan 2014 ROE mengalami penurunan sementara PBV mengalami peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Brigham dan Joel (2010:150), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik, dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran umum profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metodologi Penelitian

Objek penelitian pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisa Deskriptif Kualitatif, Analisa Deskriptif Kuantitatif

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Jerry, dan Terry (2007:2), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Selain laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang perusahaan di masa lampau dan dapat memberi petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang. Menurut Martani (2012:62), laporan keuangan merupakan informasi bagi penggunaannya, terutama pemilik perusahaan, investor, kreditor, dan juga manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan di masa mendatang.

Menurut Kieso, Jerry dan Terry (2007:5), tujuan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Menyediakan informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit.
- Menyediakan informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan.
- Menyediakan informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, dan perubahannya.

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Horne dan John (2012:163), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua buah data keuangan dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

3. Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumbernya yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas tersebut antara lain:

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin baiklah posisi perusahaan di mata kreditor.

b. Rasio Manajemen Aset

Manajemen aset yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya. Efektifitas dalam pengelolaan aset akan membawa dampak positif bagi profitabilitas sebuah perusahaan.

4. Kebijakan Dividen

Menurut Sudana (2011:167), kebijakan dividen adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Menurut Astuti (2004:145), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, antara lain:

- Peraturan pemerintah
- Hambatan dalam perjanjian/kontrak
- Hambatan internal
- Perkiraan pertumbuhan di masa yang akan datang
- Pertimbangan pemilik perusahaan
- Pertimbangan pasar

5. Nilai Perusahaan

Menurut Keown (2004:470), nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Menurut Horne dan John (2012:3), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah:

- Keputusan Investasi
- Keputusan Pendanaan
- Keputusan Manajemen Aset

6. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Modigliani dan Miller berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (*earning power*) dan resiko bisnis, sedangkan bagaimana membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Gordon dan Lithner (1963) dalam Sudana (2011:169), *theory bird in the hand*, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya. Hal ini terjadi karena pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor. Jadi kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskripsi Kualitatif

1) Gambaran Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.

Rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 pada Tabel 2.

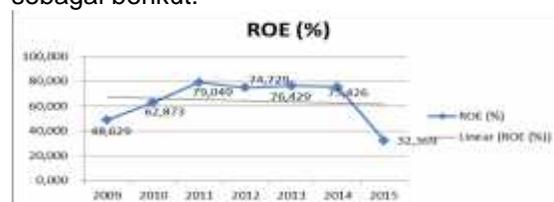
Tabel 2

Return on Equity (ROE) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015 (Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2009	5.087.339	10.461.616	48,629
2010	6.422.748	10.215.452	62,873
2011	8.064.426	10.201.789	79,049
2012	9.945.296	13.308.420	74,729
2013	10.818.486	14.155.035	76,429
2014	10.181.083	13.498.114	75,426
2015	10.363.308	32.016.060	32,369
Minimum			32,369
Maksimum			79,049
Rata-rata			64,215

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.(Data diolah)

Dari Tabel 2, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Gambar 1

Perkembangan Return on Equity (ROE) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. periode 2009-2015

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 di atas tingkat perkembangan *Return on Equity* (ROE)

pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. periode 2009-2015 berfluktuasi dan cenderung menurun. ROE mengalami peningkatan selama beberapa tahun dimana ROE berada di atas rata-rata pada tahun 2011-2014 sebesar 79,049%; 74,729%; 76,429%; dan 75,426%. Pada tahun 2009, 2010, dan 2015 ROE berada di bawah rata-rata yaitu sebesar 48,629%; 62,873%; dan 32,369%.

Nilai minimum ROE terjadi pada tahun 2015 sebesar 32,369% yang disebabkan oleh jumlah ekuitas yang meningkat cukup tinggi dibandingkan dengan laba setelah pajak. Peningkatan jumlah ekuitas pada tahun 2015 disebabkan oleh meningkatnya tambahan modal disetor karena adanya pembagian saham dari pihak perusahaan kepada karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun.

2) Gambaran Kebijakan Dividen pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. periode 2009-2015

Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Sebagai berikut :

Tabel 3
Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk Periode 2009-2015 (Dalam satuan Rupiah)

Tahun	Dividen (Rp)	Lembar saham beredar (Rp)	DPS (Rp)	EPS (Rp)	DPR (%)
2009	2.063.000.000.000	4.383.000.000	470	889	52,945
2010	6.068.000.000.000	4.383.000.000	1.384	1.161	119,245
2011	7.019.000.000.000	4.383.000.000	1.601	1.465	109,312
2012	7.066.000.000.000	4.383.000.000	1.612	1.840	87,616
2013	9.095.000.000.000	4.383.000.000	2.075	2.269	91,453
2014	10.650.690.000.000	4.383.000.000	2.430	2.468	98,460
2015	12.250.000.000.000	4.652.723.076	2.633	2.306	114,175
Minimum					52,945
Maksimum					114,175
Rata-rata					96,172

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.(Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 dapat disajikan grafik DPR PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. periode 2009-2015 sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Gambar 2 Perkembangan *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, menunjukkan tingkat perkembangan DPR pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 berfluktuasi dan cenderung meningkat. DPR berada di atas rata-rata pada

tahun 2010, 2011, 2014, dan 2015 yaitu sebesar 119,245%; 109,312%; 98,460%; dan 114,175%. Pada tahun 2009, 2012, dan 2013 DPR berada di bawah rata-rata sebesar 52,945%, 87,616%, dan 91,453%.

Nilai maksimum DPR terjadi pada tahun 2010 sebesar 119,245% yang disebabkan oleh dividen meningkat cukup signifikan dari tahun sebelumnya dengan jumlah saham beredar stabil sehingga *Dividend Per Share* (DPS) meningkat dan *Earning Per Share* (EPS) meningkat. Nilai minimum DPR terjadi pada tahun 2009 sebesar 52,945% yang disebabkan oleh rendahnya dividen, jumlah saham beredar stabil sehingga DPS menurun dan EPS meningkat.

3) Gambaran Nilai Perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015

Price to Book Value (PBV) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. sebagai berikut :

Tabel 4
Price to Book Value (PBV) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015 (Dalam satuan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Lembar saham beredar	Nilai Buku (Rp)	Harga Saham (Rp)	PBV (%)
2009	10.461.616.000.000	4.383.000.000	2.387	10.325	432,551
2010	10.215.452.000.000	4.383.000.000	2.331	27.946	1.198,885
2011	10.201.789.000.000	4.383.000.000	2.328	38.717	1.663,101
2012	13.308.420.000.000	4.383.000.000	3.036	59.466	1.958,696
2013	14.155.035.000.000	4.383.000.000	3.230	61.948	1.917,895
2014	13.498.114.000.000	4.383.000.000	3.080	68.153	2.212,760
2015	32.016.060.000.000	4.652.723.076	6.881	94.000	1.366,081
Minimum					432,551
Maksimum					2.212,760
Rata-rata					1.535,710

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.(Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka disajikan grafik PBV per tahun pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. periode 2009-2015 sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Gambar 3 Perkembangan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2015

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 di atas menunjukkan tingkat perkembangan PBV pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. periode 2009-2015 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) selama periode 2009-2015 adalah sebesar 1.535,710%. Artinya, pasar menghargai saham 1.535,710 lebih tinggi dari pada nilai buku.

Hal ini menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berada di atas rata-rata pada

tahun 2011-2014 sebesar 1.663,101%; 1.958,696%; 1.917,895%; dan 2.212,760%. Pada tahun 2009, 2010, dan 2015, PBV berada di bawah rata-rata sebesar 437,963%; 432,551%; 1.198,885%; dan 1.366,081%.

Nilai maksimum PBV terjadi pada tahun 2014 sebesar 2.212,760%. Meningkatnya nilai PBV disebabkan oleh penurunan jumlah ekuitas dengan lembar saham yang stabil sehingga nilai buku menurun dari tahun sebelumnya sedangkan harga saham mengalami peningkatan. Nilai minimum PBV terjadi pada tahun 2009 sebesar 432,551%. Menurunnya nilai PBV dipengaruhi oleh peningkatan total ekuitas dari tahun sebelumnya dengan lembar saham beredar yang stabil sehingga nilai buku mengalami peningkatan serta harga saham yang ikut meningkat.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil yang terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-846,494	1073,981	
1 ROE	21,384	11,031	,628
DPR	10,505	8,741	,390

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= -846,494 + 21,384X_1 + 10,505X_2$$

Berdasarkan model persamaan regresi berganda tersebut, dapat diartikan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009-2015.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien korelasi dan determinasi pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,373	475,048897

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 6 nilai r adalah 0,765 yang berarti hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. adalah kuat. Sementara koefisien determinasi

(R Square) adalah 0,582 yang berarti bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan dividen berkontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 58,2% dan sisanya sebesar 41,8%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini, seperti *return on asset*, *earning power* dan *profit margin*.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	2,783	,175 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 7 di atas, hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,783 < 6,94$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa antara profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		-,788	,475
1 ROE	,628	1,939	,125
DPR	,390	1,202	,296

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 8 di atas, untuk variabel profitabilitas, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,939 < 2,77645$) atau tingkat signifikan $0,125 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Untuk kebijakan dividen $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,202 < 2,77645$) atau tingkat signifikansi $0,296 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan sebaiknya meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban. Meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, sehingga

perusahaan dapat mengurangi penggunaan modal sendiri untuk membiayai asetnya dan laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat. Sehingga pemegang saham dapat mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

b. Evaluasi Kebijakan Dividen pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.

Berdasarkan penelitian ini, perusahaan sebaiknya memaksimalkan kebijakan dividen dengan menjaga profitabilitas tetap meningkat setiap tahunnya. Apabila semakin tinggi dividen yang dibagikan perusahaan, semakin meningkat minat investor untuk membeli saham pada perusahaan. Karena tujuan utama investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan dari pembagian dividen atau juga *capital gain*.

c. Evaluasi Nilai Perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan sebaiknya mengelola aset secara efisien, meningkatkan laba, dengan laba yang tinggi akan mendatangkan investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan permintaan saham. Perusahaan sebaiknya meminimalkan resiko finansial agar banyak investor yang akan berinvestasi, sehingga permintaan saham meningkat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

d. Evaluasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. yaitu $= -846,494 + 21,384X_1 + 10,505X_2$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah 21,384 yang berarti bahwa setiap kenaikan *Return on Equity* (ROE) sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 21,384. Sebaliknya setiap penurunan *Return on Equity* (ROE) sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 21,384.

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut sesuai dengan pendapat ahli di atas, bahwa perusahaan cukup efisien menggunakan modal dalam menghasilkan laba setelah pajak.

e. Evaluasi Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yaitu

$= -846,494 + 21,384X_1 + 10,505X_2$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah 10,505 yang berarti bahwa setiap kenaikan DPR sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan PBV sebesar 10,505. Hasil analisis regresi linier berganda

tersebut sesuai dengan pendapat ahli bahwa perusahaan cukup baik dalam membagikan dividen dari laba bersih yang diperoleh. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,202 < 2,77645$) atau nilai signifikansi $0,296 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Nilai rata-rata profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2015 adalah sebesar 64,215%.
- b. Nilai rata-rata kebijakan dividen yang dihitung dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2015 adalah sebesar 96,172%.
- c. Nilai rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2015 adalah sebesar 1.535,710%.
- d. Hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan $= -846,494 + 21,384X_1 + 10,505X_2$. bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Koefisien korelasi diperoleh hasil r sebesar 0,763 bahwa hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2015 memiliki hubungan yang kuat.
- f. Koefisien determinasi diperoleh nilai R Square adalah 0,582 yang berarti variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berkontribusi 0,582 atau 58,2% terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan sisanya sebesar 41,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain, seperti *return on asset*, *earning power* dan *profit margin*.
- g. Hasil uji F dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2,783 < 6,94 maka H_0 diterima, berarti bahwa antara *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Payout ratio* (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- h. Dari hasil uji t diperoleh bahwa nilai:
 - 1) Untuk variabel profitabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,939 < 2,77645$ dengan tingkat signifikan $0,125 > 0,05$ maka H_0 diterima bahwa profitabilitas berpengaruh tidak

- signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk variabel kebijakan dividen $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,202 < 2,77645$ dengan tingkat signifikansi $0,296 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2. Saran**
- Perusahaan sebaiknya meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban. Meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, sehingga perusahaan dapat mengurangi penggunaan modal sendiri untuk membiayai asetnya dan laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat. Sehingga pemegang saham dapat mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.
 - Perusahaan sebaiknya memaksimalkan kebijakan dividen dengan menjaga profitabilitas tetap meningkat setiap tahunnya. Apabila semakin tinggi dividen yang dibagikan perusahaan, semakin meningkat minat investor untuk membeli saham pada perusahaan. Karena tujuan investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan dari pembagian dividen atau juga *capital gain*.
 - Perusahaan sebaiknya mengelola aset secara efisien, meningkatkan laba, dengan laba yang tinggi akan mendatangkan investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan permintaan saham. Perusahaan sebaiknya meminimalkan resiko finansial agar banyak investor yang akan berinvestasi, sehingga permintaan saham meningkat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
 - Ketika perusahaan berhasil meraih laba dan membagikan dividen, perusahaan sebaiknya memperluas pengungkapan informasinya untuk memberikan sinyal yang baik bagi investor dan calon investor.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**, Edisi

- Ketigabelas, Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Keown, et. al. 2004. **Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi**, Edisi Kesembilan, Jilid Satu. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia
- Kieso, E. Donald, Jerry J, Weygant, dan Terry D. Warfield. 2007. **Akuntansi Intermediate**, Edisi XII, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Jakarta: Erlangga.